

KETUA STIM YKPN DR SUPARMONO DILANTIK Upayakan Mahasiswa Terserap ke Dunia Kerja



KR-Istimewa

Ketua STIM YKPN Dr Suparmono dengan para wakil ketua lainnya.

YOGYA (KR) - Setelah melewati beberapa tahapan seleksi dan pemilihan internal, Dr Suparmono MSI dipercaya menahkodai Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta (STIM YKPN) periode 2020-2024. Dalam kepemimpinannya mendatang, Dr Suparmono ingin mewujudkan STIM YKPN yang mampu membekali lulusannya dengan sertifikasi kompetensi yang diakui pemerintah maupun perusahaan.

Dr Suparmono MSI mengatakan, saat ini STIM YKPN telah menjalin beberapa kerjasama dengan sejumlah instansi untuk

meningkatkan kualitas lulusannya. Suparmono menjelaskan, nantinya lulusan STIM YKPN akan mendapatkan sertifikat kompetensi sebagaimana yang disyaratkan Kemendikbud berupa Surat Keterangan pendamping ijazah (SKPI).

"Kompetensi yang ditawarkan meliputi pasar modal yang bekerjasama dengan The Indonesian Capital Market Indonesia (TICMI) yang berada di bawah Bursa Efek Indonesia," terang Dr Suparmono MSI dalam siaran persnya kepada KR, Senin (3/8).

Selain itu, STIM YKPN menghasilkan lulusan

yang siap bekerja pada bidang perpajakan melalui sertifikat setara Brevet A dan B. STIM YKPN Yogyakarta juga menjalin kerjasama dengan Kementerian Perdagangan melalui Balai Besar Pelatihan Ekspor-Impor Indonesia. Melalui kerjasama ini, lulusan akan mudah bekerja di perusahaan ekspor impor maupun di instansi pemerintah.

"Bagi mahasiswa yang ingin bekerja di bidang perbankan, STIM YKPN Yogyakarta telah bekerjasama untuk membekali lulusan dengan sertifikasi kompetensi perbankan melalui Lembaga Sertifikasi Perbankan di bawah Badan Nasional Sertifikasi Profesi," ungkap Suparmono.

Selain itu STIM YKPN, saat ini sudah ada kesepakatan dengan Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan yang mempermudah lulusan STIM YKPN Yogyakarta bekerja di lebih dari 180 perusahaan pembiayaan tersebar di seluruh Indonesia.

(Aha)

Mahasiswa UIN Bantu Warga Tetap Produktif

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tak menghalangi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meski harus dilakukan secara daring atau virtual. Begitu pula dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengharuskan melaksanakan kegiatan secara online.

"Tapi sesekali mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk melakukan beberapa program kerjanya, seperti yang dilakukan KKN Angkatan 102 Kelompok 234 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," kata Ketua Kelompok 234 Candra Wijaya, kemarin.

Di bawah bimbingan Achmad Nurdany

SEI SE MEK, kelompok tersebut mengedukasi masyarakat Dusun Benyo Kelurahan Sendangsari Pajangan Bantul perihal hidroponik sebagai solusi penanaman pada lahan yang sempit. Kelompok tersebut melaksanakan kegiatan KKN Mandiri dimulai 20 Juli-20 Agustus 2020.

"Meski KKN kali ini sebagian pelaksanaannya dilakukan secara daring, namun pada saat terjun ke masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan," ujarnya.

Selain memberikan edukasi agar tetap produktif di masa pandemi kepada masyarakat, pihaknya juga terus mengajak warga terkait anjuran untuk selalu mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas.

(Feb)

UMY PTS TERBAIK DIY/JATENG

UI Peringkat Pertama Versi Webometrics

JAKARTA (KR) - Universitas Indonesia (UI) menempati peringkat pertama dalam peringkat perguruan tinggi terbaik di Indonesia versi Webometrics 2020. Posisi UI ini mengungguli Institut Teknologi Bandung (ITB) yang berada di peringkat kedua dan Universitas Brawijaya Malang (UB) di peringkat ketiga.

Webometric juga merilis, UI meraih peringkat ke-9 di Asia Tenggara dan peringkat ke-693 di dunia.

Sementara itu, UGM berada di urutan 6 versi Webometrics 2020 dan di peringkat 1.484 dunia. Sedangkan ITB di peringkat dunia masih berada di posisi ke-891 dan UB berada di posisi ke-1.169

Webometrics merupakan sistem pemeringkatan perguruan tinggi dunia berbasis website. Webometrics meyakini, kehadiran dan visibilitas web dapat dijadikan indikator kinerja global sebuah universitas.

Indikator ini mempertimbangkan komitmen pengajaran, hasil penelitian, prestise internasional hingga hubungan dengan masyarakat, termasuk sektor industri dan ekonomi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali meraih prestasi sebagai peringkat ke-11 nasional. Pemeringkatan berdasarkan Webometrics Ranking Web of Universities menjadikan UMY sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di DIY/Jateng. Selain juga menjadi PTS Nasional terbaik nomor 2, setelah Universitas

20 PT Terbaik di Indonesia Versi Webometric

1. Universitas Indonesia (peringkat 693 dunia)
2. Institut Teknologi Bandung (peringkat 891 dunia)
3. Universitas Brawijaya (peringkat 1.169 dunia)
4. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (peringkat 1.210 dunia)
5. Telkom University (peringkat 1.435 dunia)
6. Universitas Gadjah Mada (peringkat 1.484 dunia)
7. Universitas Airlangga (peringkat 1.540 dunia)
8. Universitas Sumatera Utara (peringkat 1.564 dunia)
9. Universitas Diponegoro (peringkat 1.738 dunia)
10. Universitas Sebelas Maret (peringkat 1.897 dunia)
11. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (peringkat 1.906 dunia)
12. Universitas Jember (peringkat 1.928 dunia)
13. Institut Pertanian Bogor (peringkat 1.956 dunia)
14. Universitas Bina Nusantara (peringkat 2.111 dunia)
15. Universitas Pendidikan Indonesia (peringkat 2.160 dunia)
16. Universitas Syiah Kuala (peringkat 2.472 dunia)
17. Universitas Hasanuddin (peringkat 2.528 dunia)
18. Universitas Narotama (peringkat 2.570 dunia)
19. Universitas Mataram (peringkat 2.635 dunia)
20. Universitas Mercu Buana (peringkat 2.674 dunia)

Telkom.

Kepala Biro Sistem Informasi UMY Dr Wahyudi ST MT, Sabtu (1/8) mengungkapkan prestasi ini bukan

hanya mengenai traffic website, namun juga tentang produktivitas artikel, baik nasional maupun internasional. (Ati/Fsy)

UNIMMA MILIKI DOKTOR BARU

Sumarno Adi Tekuni Keperawatan Luka



KR-Dokumen

Sumarno Adi Subroto

arship) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan melalui Program Doktor Luar Negeri tahun 2016-2020.

Dalam disertasinya yang

berjudul 'Effects of 3-month self-and family management support programs among Indonesians with diabetic foot ulcers: a randomized controlled trial', Adi menyatakan, ulkus kaki diabetik membutuhkan penanganan yang komprehensif untuk mencegah amputasi. Komprehensif meliputi penanganan klinis di rumah sakit atau klinik dan di rumah pasien.

"Meskipun sudah banyak penelitian keperawatan di area ulkus kaki diabetik, namun intervensi keperawatan yang fokus pada optimalisasi peran pasien dan

keluarga dalam penanganan ulkus kaki diabetik masih perlu dikembangkan lagi. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan penyembuhan ulkus kaki diabetik," ujarnya.

Sumarno Adi sudah merbitkan 9 artikel ilmiah di reputable International Journals yang terindeks Scopus terhitung mulai Maret 2018 hingga Agustus 2020. Ia merupakan doktor ke-20 di Unimma. Rektor Dr Suliswiyadi MAg menyampaikan selamat dan mengapresiasi pencapaian Adi. (Tha)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSPD ABISATYA PARAMITRA



Pascapandemi Mau ke Mana ?

BEGITU banyak teman saya yang ramai-ramai beralih profesi saat pandemi ini. Memanfaatkan WFH dengan melakukan sesuatu yang menghasilkan. Mau tahu siapa saja dan apa yang dilakukan ? Seorang dokter berjualan burger. Dikirimnya video yang menampilkan spesifikasi burger ciptaannya. Seorang lawyer yang biasanya 'perang' melawan jaksa, kini menawarkan salad Solo. Seorang anggota group WA saya melalui akun IGnya menawarkan buah jeruk. Begitulah dunia kerja jadi 'semarak' jualan aneka makanan siap antar. Tak sedikit yang minta tolong saya untuk dibuatkan iklan promo atau minta 'dishare' info promonya karena saya dianggap punya banyak relasi.

Yang mengharukan adalah seorang sarjana IT yang baru menanak karimya sebagai trainer tapi karena WFH dipaksa harus menjual mobil kesayangannya untuk mencoba mengembangkan bakatnya di bidang seni musik dengan membuat rekaman lagu-lagu yang baru tren sesuai hobinya. Aneka alih profesi dan aneka kreasi telah mewarnai WFH dengan 'bisnis temporaire'.

Menurut saya, mereka inilah yang termasuk SDM yang dinamis kreatif. Sadar situasi dengan berkreasi mencari rezeki. Mereka adalah SDM yang optimis, pantang menyerah. Berani mencari terobosan melawan rasa malu. Tak lagi memikirkan gengsi untuk menguber rezeki. Be smart ! Be creative ! Never give up ! Sifat dan sikap macam inilah yang disuka dan dicari dalam dunia kerja. Dunia para profesional yang bersaing mengembangkan karir dengan mengubah status & posisi demi masa depan. Yaaa..., di sinilah kita didapatkan pada pertanyaan: "Kalau di masa pandemi dan WFH ini aku melakukan pekerjaan jualan makanan, bagaimana nantinya kalau kondisi sudah normal ? Kembali masuk kantor atau jualan makanan? Yeaahh...inilah yang terpenting. Berpikirlah dengan matang !

Sebagaimana dikatakan R. HERRY P. dalam DRIVE YOUR CAREER, bahwa kita perlu berhati-hati sebelum memutuskan alih profesi yaitu: 1. Miliki perhitungan sebelum ganti profesi. 2. Jangan melompat sebelum ada jaminan pasti dengan profesi baru kita. 3. Perhitungkan bahwa yang sekarang pasti lebih baik. 4. Minta pendapat pihak lain yang tahu tentang kita. 5. Tentukan saat yang tepat setelah merasa mantap. 6. Pastikan bahwa profesi baru ini lebih menghasilkan. 7. Tidak lupa kita harus punya tabungan, sehingga bila kondisi kritis atau belum sukses, kita tetap survive. 8. Pikirkan, bahwa dengan alih profesi & kondisi baru kita ini tidak menimbulkan keletihan mental atau stress. Benar-benar sesuai dengan harapan kita. 9. Pastikan bahwa kita tetap percaya diri. 10. Tetap bisa membina hubungan dengan relasi. Dan memberi kita peluang & jaminan untuk tetap lancar berkomunikasi. Jadi, di sini kita perlu berkeyakinan, bahwa pandemi ini pasti berakhir. Pasti kembali bekerja sebagaimana biasanya. Yuk, kita bersikap cerdas emosi. Tetap optimis. Siap menjawab mantap : PAS-CAPANDEMI, MAU KE MANA ?

29 KOTA MENGALAMI INFLASI

Bawang Merah Picu Deflasi Kota Yogya 0,08 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami deflasi 0,08 persen pada Juli 2020. Andil terbesar yang mendorong terjadi deflasi adalah bawang merah turun 26,40 persen. Tingkat inflasi tahun kalender pada Juli 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 0,72 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Juli 2020 terhadap Juli 2019 sebesar 1,83 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc memutarakan, perkembangan harga berbagai komoditas di DIY secara umum menunjukkan adanya penurunan pada Juli 2020. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan BPS pada bulan Juli 2020, di Kota Yogyakarta terjadi deflasi 0,08

persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,47 pada Juni 2020 menjadi 105,38 pada Juli 2020.

"Deflasi tersebut disebabkan turunnya IHK kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,79 persen, kelompok transportasi 0,01 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan

budaya sebesar 0,08 persen," ujar Heru di kantornya, Senin (3/8).

Sedangkan kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,32 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan

Jumlah Investor Tetap Bertumbuh

YOGYA (KR) - Investor pasar modal di DIY terus bertumbuh, mencapai 51.972 investor dengan total transaksi Rp 4,14 triliun pada Juni 2020. Pertumbuhan investor pasar modal tersebut justru membuktikan banyak masyarakat DIY yang ingin meleak berinvestasi khususnya di pasar modal di masa pandemi Covid-19.

Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) DIY Irfan Noor Riza mengajak masyarakat selalu berpikir positif dan harus selalu bergerak di masa pandemi Covid-19. Sebab masih ada peluang bergerak di tengah kondisi perekonomian nasional yang sedang terpuruk akibat pandemi sejak awal tahun hingga saat ini.

"Saya optimis jika jumlah investornya bertumbuh, transaksinya akan meng-

ikuti. Itu semangat kami untuk mengembangkan pasar modal di DIY di tengah pandemi Covid-19 karena pertumbuhan investornya naik sejauh ini," kata Irfan di kantornya, Senin (3/8).

Irfan menjelaskan, fenomena yang terjadi di pasar modal DIY saat ini justru terjadinya pertumbuhan investor meskipun transaksinya masih berfluktuasi. Rata-rata transaksi memang mengalami penurunan yang biasanya mencapai Rp 1 triliun perbulan pada tahun sebelumnya, kini hanya Rp 689 miliar perbulan.

"Pandemi Covid-19 ini membuat kita belajar ternyata investasi itu penting, makanya kami terus gencarkan sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal Indonesia yang mendapat respons positif dan animo yang tinggi," tegasnya. (Ira)

Kunjungan Wisman Turun 59,96 Persen

JAKARTA (KR) - Selama semester I tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia mencapai 3,09 juta atau turun 59,96 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2019 yang berjumlah 7,72 juta kunjungan. Dampak Covid-19 yang luar biasa pada sektor pariwisata ini sudah mulai dari bulan Februari dan recoverynya butuh waktu yang panjang.

"Untuk wisman pada bulan Juni 2020 mencapai 160,3 ribu orang atau mengalami penurunan 2,06 persen dibanding dengan bulan Mei 2020 yang mencapai 163,6 ribu orang. Namun bila dibanding-

kan dengan Juni 2019 mengalami penurunan tajam yakni 88,82 persen yang waktu itu mencapai 1,43 juta kunjungan," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto pada acara pemaparan inflasi bulan Juli 2p20 secara virtual di Jakarta, Senin (3/8).

Adapun wisman berdasarkan negara, paling banyak dari Timur Leste sebesar 82,5 ribu kunjungan atau 51,5 persen, kemudian dari Malaysia mencapai 62,8 ribu orang atau 39,2 persen. Untuk Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Juni 2020 mencapai rata-rata 19,70 persen atau turun 32,57 poin. (Lmg)

Amatil Indonesia Serahkan 84 Kurban



KR-Istimewa

Perwakilan Coca-Cola Amatil Indonesia menyerahkan 25 ekor kambing secara simbolis.

YOGYA (KR) - Coca-Cola Amatil Indonesia (Amatil Indonesia) menyerahkan 84 hewan kurban, terdiri 16 sapi dan 68 kambing. Hewan kurban ini diserahkan kepada masyarakat di sekitar pabrik dan sales office Amatil di Indonesia. Kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, dan mendapat apresiasi positif dari pemerintah dan masyarakat setempat.

"Di tengah pandemi, kami masih bisa merayakan Idul Adha dengan berbagi kebahagiaan bersama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional kami," ujar Direktur Public Affairs, Communications & Sustainability Coca-Cola Amatil Indonesia Lucia Karina, Senin (3/8).

Selain memberikan hewan kurban, Amatil Indonesia juga mendukung pengembangan masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, Coca-Cola Amatil Indonesia menyalurkan Alat Pelindung Diri, disinfektan, alat kebutuhan medis lainnya. (Aha)